

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Umum, dan Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Bermasalah terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif.
2. Simpanan Umum terhadap Laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan positif.
3. Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif.
4. Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Umum dan Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Dinas Koperasi**

Bagi dinas koperasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pengawasan, meskipun simpanan umum dan berjangka berpengaruh positif namun pembiayaan bermasalah harus tetap diperhatikan. Oleh karena itu, pihak dinas koperasi mampu menyampaikan kepada pihak lembaga koperasi dengan cara memberikan pelatihan, konsultasi serta penyuluhan agar dapat melakukan pengelolaan dengan baik dan melakukan penyaluran pembiayaan dengan baik pula.

### **2. Bagi Lembaga Terkait**

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi hendaknya meningkatkan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana secara maksimal agar dapat meningkatkan laba secara optimal. Penyaluran pembiayaan dikelola dengan baik, untuk meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan jumlah laba. Untuk simpanan umum hendaknya tidak sering mengambil simpanannya agar simpanan tersebut semakin banyak sehingga memberikan keuntungan bagi hasil yang semakin besar. Selain itu pihak lembaga hendaknya memberikan reward

agar menarik dan mengundang banyak masyarakat untuk menabung. Sedangkan simpanan berjangka karena jumlahnya sedikit sebaiknya pihak lembaga terkait mensosialisasikan produk tersebut, agar anggotanya tertarik untuk menyimpan dananya dengan cara berjangka.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran mendalam dan memahami informasi dari pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Umum dan Simpanan Berjangka yang dilakukan terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih melengkapi atau menambah variabel lain yang mempengaruhi laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

### 4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat mampu ikutserta dalam membangun ketrampilan atau usaha yang dimiliki dan menjadi anggota untuk pengembangan usaha. Serta memahami operasional koperasi syariah selain menabung di lembaga koperasi tersebut, masyarakat akan mendapatkan bagi hasil.